

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KOMPETENSI DOSEN  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP  
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister  
pada Program Magister Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**IVANA DAMAYANTI**

**122100814**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## UJIAN TESIS

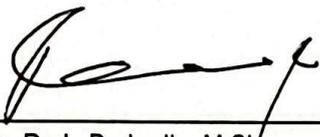
Tesis berjudul:

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KOMPETENSI DOSEN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada tanggal: 31 Juli 2025

Tim Penguji:

Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA., CRP.

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KOMPETENSI DOSEN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

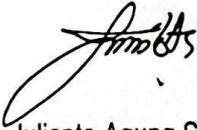
dipersiapkan dan disusun oleh:

**Ivana Damayanti**

Nomor Mahasiswa: 122100814

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 31 Juli 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

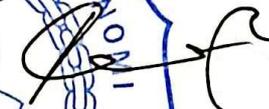
Pembimbing



Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA., CR



Ketua Penguji



Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Anggota Penguji



Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

## Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KOMPETENSI DOSEN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 31 Juli 2025, adalah hasil karya saya.

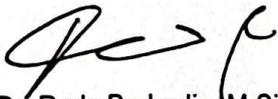
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2025

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Yang memberi pernyataan



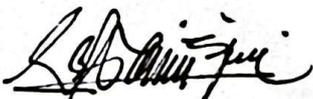
Dr. Rudy Badrudin, M.Si



Ivana Damayanti

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Saksi 3, sebagai Pembimbing



Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.



Dr. Julianto Agung Saputro, S.Kom., M.Si., Ak., CA., CR

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Wahnu Prajogo, MBA.

## PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KOMPETENSI DOSEN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

### ABSTRAK

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sifat asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa program studi akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surakarta. Penelitian menggunakan jenis data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui aplikasi *Google Form*. Metode pengujian data menggunakan SmartPLS versi 4 dengan metode *Partial Least Squares (PLS)* dan *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) fasilitas belajar mendukung pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan, (2) kompetensi dosen mendukung pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan, (3) kecerdasan intelektual memperlemah pengaruh fasilitas belajar pada pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan, (4) kecerdasan intelektual tidak memoderasi pengaruh kompetensi dosen pada pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan.

Saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih memperhatikan faktor pendukung lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dan memperluas populasi penelitian.

**Kata kunci: fasilitas belajar, kompetensi dosen, kecerdasan intelektual**

### ABSTRACT

This research used descriptive quantitative methods with an associative nature. The population was accounting students at universities in Surakarta. Primary data was collected by distributing questionnaires through Google Forms. The data analysis method used SmartPLS version 4 with Partial Least Squares (PLS) and Structural Equation Modeling (SEM).

The results showed that (1) learning facilities supported students' understanding of financial statements, (2) lecturer competence supported students' understanding of financial statements, (3) intellectual intelligence weakened the influence of learning facilities on students' understanding of financial statements, and (4) intellectual intelligence did not moderate the influence of lecturer competence on students' understanding of financial statements.

Suggestions for further research include paying more attention to other supporting factors that influence students' understanding and expanding the research population.

**Keywords: learning facilities, lecturer competence, intellectual intelligence**

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator utama yang mempengaruhi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa adalah kualitas yang dimiliki penduduknya. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi, memperbaiki kesejahteraan sosial, dan meningkatkan daya saing. Pendidikan dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tujuan Bangsa Indonesia yang berbunyi “mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perguruan tinggi kini menjadi tolak ukur bagi sebagian masyarakat Indonesia dalam meraih kualitas hidup yang lebih baik (Pratiwi, 2020). Hal tersebut didorong oleh persaingan kerja yang semakin meningkat dimana lulusan dari perguruan tinggi dituntut untuk profesional dalam bekerja.

Mahasiswa di jenjang perguruan tinggi, khususnya jurusan akuntansi diharapkan memiliki kompetensi yang baik dalam memahami ilmu akuntansi, terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pendidikan akuntansi mengajarkan mahasiswa mengenai konsep laporan keuangan serta cara menyusunnya dengan tepat dan akurat sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang semua unsur yang ada di laporan keuangan. Mahasiswa dikatakan paham mengenai laporan keuangan apabila mengetahui laporan keuangan sebagai suatu rangkaian pengetahuan (*body of knowledge*) atau praktik yang dapat diimplementasikan secara nyata.

Pemahaman akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam yang mencakup kecerdasan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari luar yang mencakup fasilitas belajar dan kompetensi dosen. Marselina et al (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa buruknya fasilitas perkuliahan dapat menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa. Faktor lain yang memberikan pengaruh adalah Kompetensi Dosen. Tertulis dalam UU No 14 tahun 2005 yang berisi tentang Guru dan Dosen, Dosen merupakan pengajar profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama untuk mengubah, memperluas, serta menyalurkan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Rohmah, 2019).

Peneliti melakukan penelitian pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi yang ada di Surakarta. Dalam penelitian ini, kecerdasan intelektual memoderasi pengaruh input pembelajaran (fasilitas belajar dan kompetensi dosen) dengan output (pemahaman laporan keuangan). Selain itu, terdapat penggabungan antara pendekatan pendidikan, akuntansi, dan psikologi dalam suatu kerangka analisis, ditambah dengan hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian mengenai kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar yang tidak memberikan pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa (Nuraini, 2019; Marselina et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kompetensi Dosen dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa terhadap Laporan Keuangan dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menyajikan data berupa angka (Tukiran, 2016:62). Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran mengenai fakta yang terjadi pada populasi di suatu daerah tertentu. Deskriptif kuantitatif juga bertujuan untuk menjelaskan tentang kondisi suatu keadaan pada objek penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk penelitian (Sugiyono, 2012:14).

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Surakarta sejumlah minimal 140 mahasiswa. Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan. Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2018:85). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa program studi akuntansi angkatan tahun 2021 sampai 2023 yang masih aktif, karena mahasiswa tersebut sudah mengalami proses pembelajaran yang cukup.
2. Mahasiswa program studi akuntansi yang telah mendapatkan mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan Pengantar Akuntansi 2.

Penelitian menggunakan jenis data primer dimana diperoleh langsung dari sumber informasi. Penyebaran kuesioner menggunakan aplikasi *Google Form* digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Kuesioner yang disebarakan tersusun dari lima bagian pernyataan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian. Bagian satu berisi mengenai identitas responden, bagian dua berisi mengenai variabel kompetensi dosen, bagian tiga berisi mengenai variabel fasilitas belajar, bagian empat berisi mengenai variabel kecerdasan intelektual, dan bagian lima berisi mengenai pemahaman laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Mahasiswa terhadap Laporan Keuangan

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Hasil pengujian menggunakan SmartPLS versi 4 dengan perolehan nilai koefisien 0,126, T statistik 1,859, dan P value 0,032 menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Fasilitas belajar yang memadai berperan sebagai penunjang utama bagi mahasiswa dalam mencapai pembelajaran yang lancar dan optimal. Sejalan dengan penelitian Dalyono (2001:241) yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar yang lengkap dapat mendukung proses pembelajaran siswa secara optimal, sedangkan keterbatasan sarana dan prasarana dapat menjadi kendala dalam peningkatan hasil belajar.

2. Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Pemahaman Mahasiswa terhadap

## Laporan Keuangan

Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Hasil pengujian menggunakan SmartPLS versi 4 dengan perolehan nilai koefisien 0,351, T statistik 4,756, dan P value 0,000 menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan. Pemahaman mahasiswa akan maksimal jika dosen memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Prestasi mahasiswa akan meningkat apabila didukung dengan kompetensi yang dimiliki dosen. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan. Semakin maksimal kompetensi yang dimiliki dosen akan meningkatkan semangat belajar mahasiswa sehingga memudahkan dalam memahami laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyadi (2019) yang menjelaskan naik turunnya kompetensi dosen mempengaruhi naik turunnya pemahaman akuntansi. Kompetensi dosen sangat penting dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik dengan melakukan proses belajar yang baik dan mengembangkan potensi mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

### 3. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dalam memoderasi Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Mahasiswa terhadap Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah kecerdasan intelektual memoderasi fasilitas belajar terhadap pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Hasil pengujian menggunakan SmartPLS versi 4 dengan perolehan nilai koefisien -0,154 T statistik 1,723, dan P value 0,042 menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah pengaruh antara fasilitas belajar dengan pemahaman laporan keuangan. Pada penelitian ini kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan, dengan nilai koefisien 0,416, T statistik 5,405, dan P value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi lebih mampu menganalisis, memahami, dan menginterpretasikan laporan keuangan secara efektif (Ratnasari et al, 2022). Sejalan dengan penelitian Nuraini (2017) dan Pasek (2016). Tetapi pada penelitian ini kecerdasan intelektual memperlemah moderasi fasilitas belajar dengan pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Fasilitas belajar berperan sebagai penunjang proses pembelajaran, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pemahaman mahasiswa pada laporan keuangan (Azis, 2021). Mahasiswa yang cerdas mampu memahami materi akuntansi tanpa bergantung pada fasilitas belajar. Dengan demikian hasil penilitan menunjukkan bahwa semakin tinggi IQ, pengaruh positif fasilitas belajar semakin melemah.

### 4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dalam memoderasi Kompetensi Dosen terhadap Pemahaman Mahasiswa terhadap Laporan Keuangan

Hipotesis keempat dari penelitian ini adalah kecerdasan intelektual memoderasi kompetensi dosen terhadap pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Hasil pengujian menggunakan SmartPLS versi 4 dengan perolehan nilai T statistik 0,982, dan P value 0,163 yang berarti tidak signifikan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak terbukti memoderasi pengaruh antara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kompetensi dosen dengan pemahaman laporan keuangan. Pengaruh kompetensi dosen terhadap pemahaman mahasiswa bersifat langsung dan umum, tidak bergantung pada tingkat kecerdasan intelektual mahasiswa. Baik mahasiswa dengan kecerdasan intelektual tinggi maupun rendah, mahasiswa tetap memperoleh manfaat dari dosen yang kompeten dalam menyampaikan materi. Tinggi dan rendahnya kecerdasan intelektual mahasiswa tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh kompetensi dosen terhadap pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Dosen yang kompeten cenderung memberikan dampak yang merata pada semua mahasiswa, baik yang memiliki IQ rendah maupun tinggi.

## KESIMPULAN

1. Fasilitas belajar mendukung pengaruh pemahaman mahasiswa pada laporan keuangan. Semakin lengkap dan memadai fasilitas belajar yang tersedia, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Pihak perguruan tinggi disarankan untuk terus meningkatkan kelengkapan dan kualitas sarana prasarana pembelajaran, seperti laboratorium akuntansi, akses literatur keuangan, dan *platform e-learning* yang mendukung keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami materi.
2. Kompetensi dosen mendukung pengaruh pemahaman mahasiswa pada laporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi dosen dalam mengajar dan membimbing, semakin meningkat pula pemahaman mahasiswa. Pentingnya pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi para dosen. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menyediakan program peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional agar dosen mampu menyampaikan materi dengan lebih efektif dan inovatif sesuai perkembangan ilmu akuntansi.
3. Kecerdasan intelektual memperlemah pengaruh fasilitas belajar pada pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman laporan keuangan. Pada mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi, pengaruh fasilitas belajar menjadi lebih kecil karena mereka mampu memahami materi secara mandiri tanpa adanya fasilitas belajar yang lengkap. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat kecerdasan intelektual rendah akan lebih bergantung pada ketersediaan fasilitas belajar. Perlunya pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa seperti pembelajaran berbasis studi kasus.
4. Kecerdasan intelektual tidak memoderasi pengaruh kompetensi dosen pada pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen tetap berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa tanpa dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelektual. Peran dosen tetap penting dalam membangun pemahaman semua mahasiswa, tanpa melihat kecerdasan intelektual yang dimiliki. Oleh sebab itu, dosen perlu menerapkan metode pengajaran yang inklusif dan komunikatif agar materi dapat tersampaikan seluruh mahasiswa.